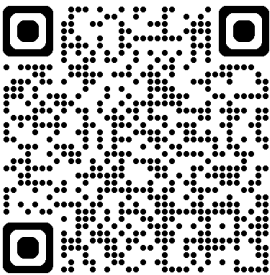


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,340.02	108.24	1.74%
LQ-45	636.64	8.89	1.42%
US MARKET			
Dow	52,224.64	385.38	0.74%
S&P 500	7,509.21	65.93	0.89%
Nasdaq	25,837.21	329.13	1.29%
VIX	6,283.15	55.75	0.90%
EUROPE			
DAX	17.05	-1.6	-8.58%
FTSE 100	25,011.35	164.66	0.66%
CAC 40	10,585.91	61.15	0.58%
Euro 50	8,363.14	23.03	0.28%
ASIA			
Nikkei 225	67,401.00	1,168.81	1.76%
HSI	25,132.29	-10.76	-0.04%
Shanghai	3,864.37	68.09	1.79%
STI Index	4,108.40	32	0.79%
GOLD			
GOLD	84.6	0.26	0.31%
OIL (WTI)			
OIL (WTI)	100.98	-0.06	-0.06%
Exchange			
USD Index	5,526.72	27.77	0.51%
USD/IDR	17,902.10	46.4	0.26%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS menguat setelah penutupan perdagangan Selasa, karena kenaikan di sektor Teknologi, Minyak & Gas, dan Material Dasar mendorong harga saham lebih tinggi. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average naik 0,74%, sementara indeks S&P 500 naik 0,89%, dan indeks NASDAQ Composite naik 1,29%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak naik untuk sesi keempat berturut-turut pada hari Rabu, karena investor mempertimbangkan meningkatnya bentrokan militer antara AS dan Iran serta ancaman yang semakin besar terhadap pasokan energi Timur Tengah dari blokade angkatan laut yang menargetkan Arab Saudi. Kontrak berjangka minyak Brent yang berakhir pada September naik 0,6% menjadi \$91,55 per barel, sementara kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) naik 0,4% menjadi \$84,69 per barel. Kedua kontrak tersebut diperkirakan akan mengalami kenaikan harian keempat berturut-turut, berada di dekat level tertinggi sejak pertengahan Juni. (Investing)

Berita Emiten

BMAS - Fitch Ratings Indonesia menaikkan Peringkat Nasional Jangka Panjang (National Long Term Rating) PT Bank Kasikorn Indonesia Tbk atau KBank Indonesia (BMAS) menjadi AA+(idn) dari sebelumnya AA(idn). Outlook atas peringkat tersebut adalah Stabil (Stable). Sementara itu, Peringkat Nasional Jangka Pendek (National Short-Term Rating) dipertahankan pada level F1+(idn). Manajemen KBank (BMAS) menyatakan, kenaikan peringkat ini mencerminkan pandangan Fitch mengenai meningkatnya kemungkinan dukungan dari pemegang saham pengendali. "Hal tersebut didorong oleh semakin kuatnya keterkaitan reputasi antara KBank Indonesia dengan pemegang saham induknya yang memiliki kepemilikan sebesar 89,5 persen, yaitu Kasikornbank Public Company Limited (KBank; BBB/Stable/bbb), seiring dengan perubahan nama resmi dan proses rebranding anak perusahaan," ujarnya dalam keterbukaan informasi BEI, Rabu (22/7/2026). Sebelumnya, KBank Indonesia dikenal dengan nama PT Bank Maspion Indonesia Tbk. Peringkat Nasional Jangka Panjang AA menunjukkan ekspektasi terhadap tingkat risiko gagal bayar yang sangat rendah dibandingkan dengan penerbit atau kewajiban lainnya dalam negara atau kawasan moneter yang sama. Risiko gagal bayar yang melekat hanya sedikit berbeda dibandingkan dengan penerbit atau instrumen yang memperoleh peringkat tertinggi di negara tersebut. (Idxchannel)

MEJA - Harta Djaya Karya (MEJA) telah mengantongi persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menggeber Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Ketiga. Itu sebagaimana tertuang dalam Surat OJK Nomor S-36/PM.2/2026 tanggal 13 Juli 2026. Berdasar persetujuan itu, MEJA akan penyelenggaraan RUPSLB Ketiga pada 21 Agustus 2026. Hajatan itu digelar dengan tetap mengacu pada jadwal, tata cara, dan ketentuan sebagaimana akan diumumkan melalui pemanggilan rapat sesuai dengan peraturan perundang-undangan berlaku bidang pasar modal. Dalam RUPSLB ketiga itu, MEJA akan meminta persetujuan pemegang saham atas mata acara persetujuan pemberian kuasa kepada direksi untuk melaksanakan penambahan modal dasar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan berlaku. Mata acara itu, merupakan salah satu langkah strategis untuk mendukung rencana aksi korporasi, memperkuat struktur permodalan secara efektif, terukur, dan sesuai ketentuan berlaku. MEJA mengajak seluruh pemegang saham untuk menggunakan hak suara dengan menghadiri RUPSLB ketiga, baik secara langsung maupun melalui mekanisme elektronik eASY.KSEI maupun pemberian kuasa sesuai ketentuan berlaku. Partisipasi aktif pemegang saham diharapkan dapat mendukung arah pengembangan, dan berbagai inisiatif strategis akan dijalankan ke depan. Selain persiapan RUPSLB, MEJA juga terus melanjutkan tahapan persiapan menuju pelaksanaan right issue dalam rencana akuisisi Trimata Coal Perkasa (TCP). Saat ini, MEJA tengah menyelesaikan proses audit laporan keuangan periode Juni 2026 sebagai salah satu bagian penting dari pemenuhan persyaratan, dan kelengkapan dokumen dalam rencana aksi korporasi tersebut. (EmitenNews)

MBSS - PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) mengumumkan bahwa pengendali perseroan, PT Galley Adhika Arnawama akan melakukan divestasi saham. PT Galley Adhika Arnawama tercatat telah menandatangani perjanjian bersyarat untuk menjual 82,5% saham MBSS kepada PT Wibowo Group Capital. Sekretaris Perusahaan MBSS, Emy Oktavia, mengatakan telah dilakukan penandatanganan perjanjian jual beli saham bersyarat (CSPA) untuk menjual 1,44 miliar saham MBSS dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam perseroan. "Penandatanganan CSPA merupakan tahap awal yang mengikat para pihak dalam pelaksanaan transaksi akuisisi saham perseroan," kata Emy, dalam keterbukaan informasi BEI, Selasa (21/7/2026). Penyelesaian transaksi (closing) akan dilakukan setelah seluruh persyaratan pendahuluan (conditions precedent) sebagaimana diatur dalam CSPA telah dipenuhi atau dikesampingkan sesuai dengan ketentuan dalam CSPA. "Transaksi antara penjual dan pembeli tidak terdapat hubungan afiliasi dan tidak mengandung benturan kepentingan," tambahnya. Meski begitu, penandatanganan CSPA ini tidak memberikan dampak material pada kegiatan usaha perseroan. Sementara itu, harga saham MBSS melesat 7,78% ke level Rp 2.770 per saham pada penutupan perdagangan Selasa (21/7/2026). (Investor.id)

LPCK - Habis sudah dana hasil right issue. PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK) melaporkan realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II atau right issue (PMHMETD II) per 30 Juni 2026. Dalam keterangan tertulisnya Senin (20/7/2026), Direktur utama LPCK, Agus Arismunandar menuturkan bahwa LPCK memperoleh dana efektif pada 27 Maret 2025 sebesar Rp1,227 triliun. Dengan biaya sebesar Rp4,4 miliar, perseroan memperoleh hasil bersih sebesar Rp1,223 triliun. Sejauh ini, LPCK merealisasikan semua dana right issue 100% Investasi pada Anak Perusahaan dan Persediaan dengan rincian untuk Modal kerja Perseroan untuk membiayai konstruksi pembangunan proyek properti sebesar Rp61,15 miliar. Kemudian, Penyertaan Modal kepada Perusahaan Anak yaitu PT Megakreasi Cikarang Permai, yang akan digunakan untuk penyertaan modal kepada PT Mahkota Sentosa Utama sebesar Rp1,16 triliun. Sementara itu, Komisaris PT Lippo Cikarang Tbk. (LPCK), Charles Rigoux mengundurkan diri. Manajemen perseroan telah menerima surat permohonan pengunduran diri Charles Rigoux pada 17 Juli 2026. Dalam keterangan tertulisnya Senin (20/7/2026), Corporate Secretary LPCK, Kevin Girsang menuturkan bahwa LPCK akan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham terkait dengan pengunduran diri tersebut, sesuai ketentuan yang berlaku. Kevin Girsang memastikan, pengunduran diri komisaris tersebut tidak berdampak material terhadap Perseroan. Charles Rigoux diangkat kembali sebagai Komisaris LPCK dalam Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan yang digelar pada 8 Mei 2026. (EmitenNews)

RMKO - PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (RMKO) mengumumkan pelaksanaan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I atau Rights Issue I) telah berhasil menghimpun dana sebesar Rp114,3 miliar. Keberhasilan penghimpunan dana ini didukung penuh oleh komitmen PT RMK Investama (RMKI) selaku pemegang saham utama yang melaksanakan seluruh haknya, serta partisipasi dari pemegang saham lainnya. Dana yang terkumpul akan memperkuat posisi likuiditas RMKO untuk mendukung kegiatan operasional yang tengah berjalan. "Kami mengapresiasi kepercayaan para pemegang saham terhadap prospek RMKO melalui partisipasi pada Rights Issue I ini. PT RMK Investama (RMKI), selaku pemegang saham utama Perseroan, telah melaksanakan seluruh haknya sebanyak 308.564.114 HMETD dengan total nilai sebesar Rp108,0 miliar. Hal ini menunjukkan kepercayaan dan dukungan kuat dari pemegang saham utama terhadap prospek pertumbuhan jangka panjang RMKO," ujar Direktur Utama RMKO William Saputra dalam keterangan resminya, Selasa (21/7/2026). Sementara itu, Direktur Keuangan RMKO Elbert menyampaikan, total perolehan dana dari Rights Issue I ini sebesar Rp114,3 miliar. Pendanaan ini merupakan tonggak penting bagi perseroan untuk menjaga keberlanjutan operasional dan memenuhi permintaan jasa pertambangan yang terus tumbuh. (Idxchannel)

Please see **DISCLAIMER** on the last page of this report

Foreign Transaction (21/07/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell:		360.21 B		
TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)	
<u>Value</u>	<u>Value</u>	<u>Volume</u>	<u>Volume</u>	

Corporate Action

Juli 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
20	21	22	23	24
Cum Date Stock Split MLPT 1 : 25 Trading End Right Issue AINI Rp5.000 CASH Rp238 RMKO Rp350 ATIC Rp500 RUPS CNKO Public Expose OASA	Ex Date Stock Split MLPT 1 : 25 Trading End Right Issue COCO Rp120 YOII Rp100 RUPS SMRU	RUPS OASA FORU	Public Expose BMRI	

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	<i>Bullish</i>
Medium term	<i>Sideways</i>
Long term	<i>Bearish</i>

Technical Review

IHSX berhasil rebound sekaligus kembali menunjukkan momentum pemulihan jangka pendek masih terjaga dan akan menguji area resistance MA 50 D. Selama IHSX mampu bertahan di atas support 6.100–6.000, skenario rebound masih mendominasi, sementara area 6.250–6.350 akan menjadi penentu arah pergerakan indeks dalam jangka pendek.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
INDY	<i>BUY</i>	2,530	2,600	2,500	Day trade
AMMN	<i>BUY</i>	4,290	4,360	4,240	Day trade



INDY – *BUY* (Day Trade)

INDY memberikan sinyal bullish continuation setelah melewati resistance

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bullish
Long term	Sideways

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
INDY	2.530	2.600	2.500	2.500	2.600	Bullish Reversal



AMMN – *BUY* (Day Trade)

Harga akan menguji area resistance dan mempunyai peluang cukup tinggi untuk di break out.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Sideways
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
AMMN	4.290	4.360	4.240	4.240	4.360	Breakout

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.